THE EFFECT OF PASSING AND STOPPING ON THE FOOTBALL PLAYING SKILLS SSB HARAPAN BANGSA PEKANBARU

M. Ikhsan Saputra, Zainur, Agus Sulastio
Email : Ikhsansaputra2131@gmail.com, Dr.zainurunri@gmail.com, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id
No HP. 082285981821

Sport Coaching Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: *study aimed to analyze the effect of passing and stopping on the football playing skills ssb harapan bangsa pekanbaru. The design of this study uses a group of the research is wearing the approach one group pretest-posttest design. The populations in this study are 15 player. The sampling technique is to use the total sampling, where the total population is sampled. Data collection techniques were obtained from pre-test and post test. The instrument used in this study was a test of passing and stopping skills with a modified reflective board / wall. After that, the data were processed statistically, to test for normality with the Liliefors test at the significant level α (0.05). Based on statistical data analysis, it produces pre-test data Lhitung equal to 0.138, post-test data Lhitung amounting to 0.110 and Ltabel 0.220, meaning that Lhitung <Ltabel. Based on the pre-test and post-test data analysis, there is a difference in the number that increases or increases by 6. Based on the t-test analysis, it produces Tcount of 3.333 and Ttable 1.761, meaning that Tcount> Ttable.* Thus , there is *the effect of passing and stopping on the Football playing skills ssb harapan bangsa pekanbaru.*

Key Words: *Passing Dan Stopping, Football*

PENGARUH LATIHAN PASSING DAN STOPPING TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA SSB HARAPAN BANGSA PEKANBARU

M. Ikhsan Saputra, Zainur, Agus Sulastio
Email : Ikhsansaputra2131@gmail.com, Dr.zainurunri@gmail.com, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id
No. HP: 082285981821

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Latihan Passing Dan Stopping Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola SSB Harapan Bangsa Pekanbaru. Penelitian dengan menggunakan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini berjumlah 15 pemain. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan total sampling, dimana jumlah keseluruhan populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan data didapat dari pre-test dan post test . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan passing and stopping dengan papan/tembok pantul yang telah dimodifikasi. Setelah itu, data diolah dengan statistik, untuk menguji normalitas dengan uji liliefors pada taraf signifikan α (0.05). Berdasarkan analisis data statistik, menghasilkan data *pree-test* L_{hitung} sebesar 0,138, data *post-test* L_{hitung} sebesar 0,110 dan L_{tabel}0,220, berarti $L_{hitung} < L_{tabel.}$ Berdasarkan analisis data *pree-test* dan *post-test* ada perbedaan angka yang meningkat atau naik sebesar 6 . Berdasarkan analisis uji t menghasilkan T_{hitung} sebesar **3,333** dan T_{tabel} **1,761**, berarti $T_{hitung} > T_{tabel.}$ Dengan demikian, terdapat Pengaruh Latihan Passing Dan Stopping Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola SSB Harapan Bangsa Pekanbaru.

Kata Kunci: *Passing Dan Stopping, Sepak Bola*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia, kapan dan dimana saja manusia tersebut berada. Olahraga merupakan gaya hidup sehat yang harus dibiasakan, karena olahraga dapat menjaga kebugaran tubuh baik secara jasmani maupun rohani. Peranan olahraga dalam peningkatan kesehatan badan, pembinaan mental maupun watak memegang peranan penting dan mempunyai banyak manfaat, sebagaimana yang dikemukakan oleh faizati karim (2002) menjelaskan manfaat yang diambil dalam berolahraga diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan kerja dan fungsi jantung, yaitu ditandai dengan denyut istirahat menurun, kapasitas bertambah, penumpukan asam laktat berkurang (2) Meningkatkan kekuatan otot dan kepadatan tulang. (3) Meningkatkan kelentukan tubuh sehingga dapat mengurangi cedera. (4) Meningkatkan metabolisme tubuh untuk mencegah kegemukan dan mempertahankan berat badan ideal. (5) Mengurangi resiko terjadinya penyakit, seperti tekanan darah tinggi, sistolik dan diastolic. (6) Meningkatkan sistem hormonal melalui peningkatan sensitivitas hormone terhadap jaringan tubuh. (7) Meningkatkan aktivitas sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit melalui peningkatan pengaturan kekebalan tubuh. Menyadari akan manfaat olahraga tersebut, maka kecenderungan dalam melakukan aktifitas olahraga oleh sebagian masyarakat diarahkan untuk meningkatkan kesegaran jasmani sedangkan yang lainnya bertujuan untuk peningkatan prestasi. Selain olahraga mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan, olahraga juga mempunyai beberapa tujuan sebagaimana yang dikemukakan Sajoto (1995:1) tujuan manusia dalam berolahraga ada 4 yaitu : (a) Untuk rekreasi (b) Untuk tujuan pendidikan (c) Untuk mencapai tingkat kesegaran jasmani (d) Untuk prestasi. Menurut Suryanto Rukmono, olahraga merupakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia sehingga tubuh manusia terasa lebih sehat dan kuat, baik secara jasmaniah maupun rohaniah.

Diantara cabang olahraga berprestasi yang mendapatkan perhatian untuk dikembangkan dan dibina adalah cabang olahraga sepak bola. Hal ini terlihat pada prestasi yang dicapai oleh Tim Sepak bola Nasional Indonesia di event Internasional pada Sea Games 2016 di Kuala Lumpur, Malaysia. Timnas indonesia gagal di partai semifinal. Sedangkan situasi sepak bola provinsi Riau di event Nasional pada Pra-PON Jawa Barat 2016 juga mengalami kegagalan dengan tidak lolos nya provinsi Riau ke PON Jawa Barat 2016. Hal ini menjadi alasan kurangnya pembinaan sepak bola di Indonesia terutama di Provinsi Riau.

Menurut Jan Tamboer dalam Danurwindo dkk (2017:5) dengan sederhana menjelaskan bahwa sepak bola adalah permainan untuk mencari kemenangan. Dimana menurut FIFA Laws of the Game, kemenangan ditentukan dengan cara cetak gol lebih banyak daripada kebobolan. Untuk menjadi pemain sepak bola yang baik harus menguasai empat kelengkapan pokok dalam olahraga. Adapun empat kelengkapan pokok dalam olahraga menurut Harsono (1988:100) adalah bahwa untuk meningkatkan dan mencapai prestasi, olahragawan harus memiliki empat kelengkapan pokok yaitu: 1) fisik, 2) teknik, 3) taktik, 4) mental. Fisik merupakan salah satu komponen yang sangat dibutuhkan untuk menjadi pemain sepak bola yang baik. Karena semua aktivitas sepak bola menggunakan komponen fisik yang baik sebagai dasar dalam bermain sepak bola. Menurut Zidane Muhdhor Al-Hadiqie (2013, 31-57) beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain sepak bola, yaitu: 1. Operan (passing), 2. Sundulan (heading), 3. Menggiring bola (dribbling), 4. Shooting, 5. Tendangan (kicking), 6. Menjebak bola

(Trapping), 7. Menerima bola (receiving), 8. Mengontrol bola (control). Selain komponen fisik dan teknik, pemain sepak bola yang baik harus menguasai taktik-taktik dalam permainan sepak bola. Menurut Sucipto (2015:47) berdasarkan penggunaanya, taktik dibedakan menjadi: 1. Taktik Individu, 2. Taktik Unit, 3. Taktik Tim.

Dalam upaya pembinaan sepak bola yang baik, selain fisik, teknik dan taktik, mental merupakan elemen terpenting dalam tercapainya suatu pembinaan yang baik dan menjadikan pemain sepak bola yang baik. Menurut Harsono (1988:101) perkembangan mental atlet tidak kurang pentingnya dari perkembangan ketiga faktor diatas. Sebab betapa sempurna nya perkembangan fisik, teknik dan taktik atlet. Apabila mental nya tak berkembang maka prestasi tinggi tidak akan dapat dicapai. Dari kedelapan teknik dasar diatas, untuk menjadi pemain sepak bola yang baik pemain harus menguasai keseluruhan teknik dasar termasuk teknik passing dan stopping pada sepak bola

Dari hasil pengamatan penelitian di lapangan pada pemain SSB harapan bangsa pekanbaru, ada beberapa kelemahan yang nampak seiring dengan terjadinya pada pemain dalam melakukan latihan maupun dalam pertandingan sepak bola, yaitu kurang maksimalnya dalam melakukan latihan passing dan stopping bola. Disebabkan karena latihan yang di berikan selalu mengarah kepada teknik yang mendalam seperti menggiring bola maupun teknik shooting. Akhirnya pada saat pertandingan pun mereka lupa bahwa untuk melakukan shooting maupun menggiring bola, passing dan stopping bola sangat dibutuhkan.

Dari pemaparan latar belakang di atas penulisan tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan mengoper dan menghentikan bola dan juga mencoba mencari solusi pemasalahan yaitu penelitian dengan judul. **"PENGARUH LATIHAN PASSING DAN STOPPING TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA SSB HARAPAN BANGSA PEKANBARU".** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Latihan Passing Dan Stopping Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola SSB Harapan Bangsa Pekanbaru.

.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bukit, jalan kesehatan, senapelan Pekanbaru. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Februari 2020 s/d April 2020. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design,* dimana dalam desain ini terhadap *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah Tes keterampilan passing and stopping dengan papan/tembok pantul yang telah dimodifikasi. Uji persyaratan data dilakukan dengan uji normalitas ini dipakai karena penelitian ini hanya satu kelompok sampel (Homogen). Uji normalitas dengan uji liliefors, hipotesis statistik yang diujikan menggunakan pengukuran uji**t**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dideskripsikan melalui latihan *passing and stopping* dengan menggunakan instrument Tes keterampilan passing and stopping dengan papan/tembok pantul yang telah dimodifikasi terhadap 15 orang pemain SEPAK BOLA SSB HARAPAN BANGSA PEKANBARU. Variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu latihan *passing and stopping* yang dilambangkan dengan X sebagai variabel bebas, sedangkan sepak bola dilambangkan dengan Y sebagai variabel terikat.

Berdasarkan analisis hasil kecepatan lari *Pree-test* keterampilan passing and stopping dengan papan/tembok pantul diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: waktu tertinggi 39, dan terendah 29 dengan rata-rata 35, standar deviasi 3,12, dan varians 0,19. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Post-Test*

No	**Nilai**	***Frekuency***	
		Absolut	**Presentase (%)**
1	29 – 31	3	20%
2	32 – 33	3	20%
3	34 – 35	3	20%
4	36 – 37	3	20%
5	38 – 39	3	20%
Jumlah		**15**	**100%**

Sumber: (Data olahan hasil tes passing dan stopping pemain Sepak Bola SSB HARAPAN BANGSA PEKANBARU)

Berdasarkan pada table distribusi frekuensi diatas dari 15 sampel, sebanyak sebanyak 3 orang (20%) pada rentang interval 29 – 31 dengan kategori kurang sekali, kemudian 3 orang (20%) pada rentang interval 32 – 33 dengan kategori kurang sekali, sedangkan 3 orang (20%) pada rentangan interval 34 – 35 dengan kategori kurang sekali, 3 orang (20%) pada rentangan interval 36 – 37 dengan kategori kurang. 3 orang (20%) pada rentangan interval 38 – 39 dengan kategori kurang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

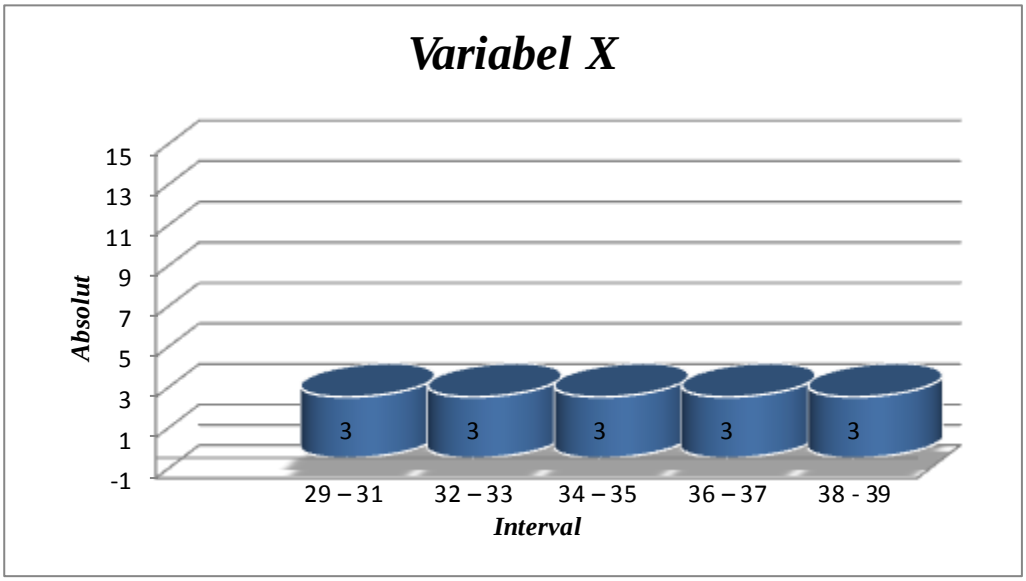

Grafik 1. Tes *pree test* passing and stopping

Berdasarkan analisis hasil Kecepatan Lari *Post-test* tes passing and stopping diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: jumlah keseluruhan yaitu 524, dengan mean 35 skor tertinngi adalah 40, skor terendah adalah 30, standar deviasi 2,98, dan varians 8,92.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Post-Test*

No	**Nilai**	***Frekuency***	
		Absolut	**Presentase(%)**
1	30 – 32	4	26,67%
2	33 – 34	3	20%
3	35 – 36	3	20%
4	37 – 38	3	20%
5	39 – 40	2	13,33%
Jumlah		**15**	**100%**

Sumber: (Data olahan hasil tes passing dan stopping pemain Sepak Bola SSB HARAPAN BANGSA PEKANBARU)

Berdasarkan pada table distribusi frekuensi postes diatas dari 15 sampel, ternyata dari sebanyak 4 orang (26,67%) pada rentang interval 30 – 32 kurang sekali, kemudian 3 orang (20%) pada rentang interval 33 – 34 dengan kategori kurang sekali, sedangkan 3 orang (20%) pada rentangan interval 35 – 36 dengan kategori kurang sekali, dan 3 orang (20%) pada rentangan interval 37 – 38 dengan kategori kurang. dan 2 orang (13,33%) pada rentangan interval 39 - 40 dengan kategori kurang sekali Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di histogram:

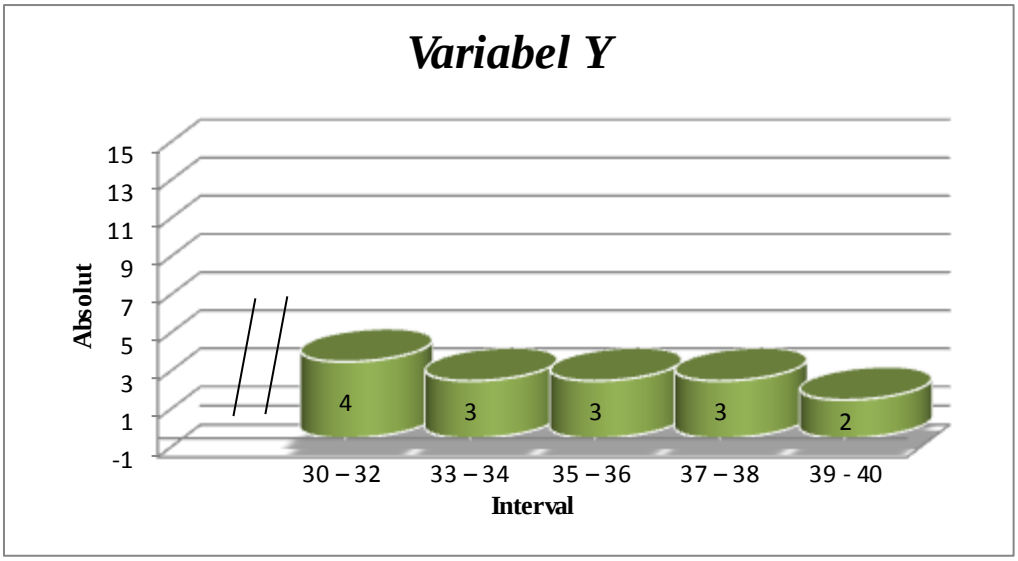

Grafik 2. Tes *pree test* passing and stopping

Analisa Data

Uji normalitas dilakukan dengan uji liliefors, hasil uji normalitas terhadap penelitianya itu latihan *passing and stopping* (X) terhadap keterampilan bermain bola (Y) dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas data dengan uji lilliefors

	N	T tabel	T hitung	Sig 5 %	Keterangan
Pretest	**15**	2,20	0,138	0,05	**Normal**
Posttest	**15**		0,110	0,05	**Normal**

Pada table diatas dapat dilihat bahwa data hasil pretest setelah dilakukan perhitungan menghasilkan LoMax sebesar 0.138. dan Ltabel sebesar 0.220. Dapat disimpulkan penyebaranya data hasil pree-test passing and stopping adalah berdistribusi normal. Untuk pengujian hasil hasil post-test menghasilkan LoMax sebesar 0.110 dan Ltabel sebesar 0.220. Dapat disimpulkan penyebaran data hasil post test passing and stopping adalah berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:
H_{α}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Latihan *Speed Play* (X) Terhadap Kecepatan dalam Permainan (Y) Pada Tim Futsal SMK TARUNA MASMUR PEKANBARU

Tabel 4. Hasil Analisis uji t

	N	Std Deviasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Sampel	15	0,50	3,333	1,761	Signifikan

Hasil tersebut diartikan latihan passing and stopping member pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan bermain bola pada SSB Harapan Bangsa Pekanbaru. Pengaruh tersebut ditunjukan dengan meningkatnya keterampilan bermain bola sebesar 3,333. Peningkatannya sangat signifikan yang artinya hasil passing and stopping setelah diberi metode latihan tersebut menjadi lebih baik..

PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai bulan April 2020 yang di awali dari pengambilan data hingga pengolahan data yang akhirnya dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian sebagai berikut : Latihan Passing Dan Stopping Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola SSB Harapan Bangsa Pekanbaru, ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada variable tersebut karena sampel dalam penelitian ada yang semangat melakukan gerakan latihan *Interval running*. Hal ini dibuktikan dengan test *passing and stopping* 1 orang yang bernama M. Rafli mempunyai kenaikan sebesar 1 angka, anak tersebut mendapat nikai terendah dari sampel yang lainnya tapi dengan latihan yang kontinyu maka anak tersebut mengalami kenaikan pada saat posttes.

Selain Rafli ada juga perubahan sebesar 1 angka pada 4 orang sampel yang bernama M. Fajar dan Riski Perdana Putra,Adam Afifaldhori, M. Fikri mampu meningkatkan keterampilan bermain bolanya, hal itu anak selain melakukan latihan sampel diluar jadwal latihan tidak disadari bermain passing sendiri, selain itu dari 4 sampel tersebut mereka selalu tepat waktu dan selalu mengikuti arahan yang disampaikan peneliti untuk selalu bermain bola dengan pasing yang baik.

Dan ada 1 orang sampel yang bernama Arif Syahbana mengalami peningkatan 1 angka dari pengambilan test awal sampai pengambilan data akhir, anak tersebut selain passingnya bagus cara menghentikan bola juga baik, oleh karena itu anak tersebut mendapa niat paling tinggi diantara 15 sampel yang ada yaitu pretesnya 39 dan postesnya 40. Hal ini sampel selalu hadir saat latihan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa adanya rasa malas, selain hadir Afif syahbana juga biasanya menjadi captain dalam pertandingan antar tim, jadi tidak diragukan lagi sampel tersebut memang sebelum dikasih metode latihan passing ang stopping sudah memiliki keterampilan bermain bola dengan baik.

Selebihnya ada dari 15 sampel terdapat 9 orang yang tidak mengalami kenaikan sama sekali, dari tes awal hingga pengambilan tes akhir tidak mengalami peningkatan, setelah peneliti melihat dan menanyakan saat pengambilan data tersebut pada yang bersangkutan faktor yang menghambat mereka tidak mengalami kenaikan salah satunya kesulitan dengan menendang bola hal itu pemicunya kurang kerasnya shooting ke papan pantul dan pada saat menerima bola sering tidak sempurna hal itu mungkin anak koordinasi mata dan kaki anak tersebut kurang sehingga tidak mengalami peningkatan sama sekali. Mungkin metode latihan passing and stopping ini kurang cocok kepada mereka dan mencari metode latihan baru seperti untuk meningkatkan powernya

sehingga saat menendang bola sangat keras dan cepat atau latihan koordinasi mata dan kaki sehingga pada saat menerima bola passing anak tersebut bisa tepat dan tidak lari kemana-mana.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga memiliki beberapa hambatan yang menyebabkan hasil penelitian ini terasa masih kurang maksimal diantaranya adalah: 1. Pada saat latihan hari yang telah dijadwalkan banyak kendala dari situasi dan kondisi seperti hujan. 2. Banyak sampel kadang kurang tepat waktu sehingga pada saat mengkuti latihan tidak sesuai dengan intensitas latihan prestasi. 3. Jadwal banyak diundur dan menganti dilain hari yang notabenya lebih dari 48 jam sehingga latihan anak tersebut tidak maksimal setelahnya karena kondisi pulih seperti semula.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai t_{hitung} antara tes awal dan tes akhir latihan *passing and stopping* terhadap keterampilan bermain bola dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan N – 1 (14) menunjukan bahwa nilai t_{hitung} (3,333) $>$ t_{tabel} (1.761) dengan demikian hipotesis tersebut telah terjawab dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh Latihan Passing Dan Stopping Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola SSB Harapan Bangsa Pekanbaru. Untuk mendapatkan suatu hasil keterampilan bermain bola dengan baik, maka salah satu latihan yang dapat meningkatkan latihannya yaitu dengan latihan Latihan Passing Dan Stopping.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *Passing Dan Stopping* Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola. Sementara itu metode dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian menggunakan *One Group Preetest-Posttest Design* dan menggunakan instrumen tes Passing Dan Stopping. Data dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 15 orang. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data di atas dapat di simpulkan sebagai berikut: terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan Passing Dan Stopping (X) Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola (Y).

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini penulis dapat memberikan rekomendasi kepada pembaca sebagai berikut:

1. Dalam pembinaan dan peningkatan prestasi khususnya pada permainan sepak bola perlu diperhatikan secara baik.

2. Bagi para pelatih olahraga sepak bola serta guru maupun calon guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (guru Penjasorkes), untuk

meningkatkan keterampilan bermain bola pada permainan sepak bola maka harus meningkatkan latihan passing and stopping.

3. Perlu adanya penelitian lanjutan sehubungan dengan masalah ini dan diuji-cobakan kepada sampel dan tempat yang berbeda dalam kurung waktu yang lama pula.

4. Diharapkan bagi SSB Harapan Bangsa. menjadi pendorong penguasaan teknik yang lebih baik, sehingga kualitas kondisi fisik juga semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Harsono. 1988. Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching. Depdikbud. Dirjen Pendidikan Tinggi, Robert L., 2007. Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja. Macanan Jaya Cemerlang. Klaten.

Harsono. 2017. Kepelatihan Olahraga Teori dan Metodologi. Rosda Karya.

M. Yusuf Hadisasmita. 1996. Ilmu Kepelatihan Dasar. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.

Robert Koger. 2008. Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja Latihan dan Keterampilan Andal Untuk Pertandingan. Suka Mitra Kompetensi. Klaten.

Sajoto M. 1988. Peningkatan & Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga.DaharaPrize.Semarang.

Soekatamsi. 1992. Permaunan Bola Besar 1 (Sepak Bola). Depdikbud. Jakarta. Suharsimi.

Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineke Cipta. Jakarta.

Winarno. 2006. Tes Keterampilan Olahraga. Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.Malang.

Zidane Muhdhor Al-Hadiqie. 2013. Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional. Kata Pena.